

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Untuk menjalankan sebuah lembaga pendidikan, tentunya diperlukan peran penting dari kepala sekolah, peran kepala sekolah disini sangat diperlukan untuk mengorganisir sebuah lembaga pendidikan dengan baik. Sebab baik atau tidaknya suatu kualitas dari lembaga pendidikan itu tergantung pada kepala sekolah, karena kepala sekolah menjadi ujung tombak bagi lembaga pendidikan. Sikap dan cara kepemimpinan yang dilakukan kepala sekolah sangat mempengaruhi dalam semua aspek dimulai dari menggerakkan, mengarahkan, memimpin serta memberikan semangat dan motivasi kepada semua tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.<sup>1</sup>

Untuk mencapai sebuah keberhasilan lembaga pendidikan dibutuhkannya orang yang mampu memimpin lembaga pendidikan serta profesional dalam bidang pendidikan.<sup>2</sup> Kepemimpinan dalam sebuah lembaga pendidikan dipimpin oleh seorang kepala sekolah yang menjadi salah satu faktor pendukung sekolah untuk mencapai visi, misi serta tujuan melalui program serta kegiatan sekolah secara terstruktur dan terencana. Dengan begitu kepala sekolah tentunya menjadi orang yang memiliki tanggung jawab besar terhadap keberhasilan sebuah lembaga pendidikan yang dipimpin.

Kepala sekolah merupakan orang yang memiliki kemampuan dalam memimpin seluruh sumber daya yang ada dalam sebuah lembaga pendidikan

---

<sup>1</sup> Baharuddin & Umiarso. *Kepemimpinan Pendidikan Islam antara Teori dan Praktik*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012). Hlm. 426

<sup>2</sup> Wahyudi. *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajaran*. (Bandung: CV, Alfabeta, 2012). Hlm. 63

sehingga dapat didayagunakan secara maksimal untuk mencapai sebuah tujuan lembaga pendidikan. Adapun tugas kepala sekolah ialah memimpin, mengatur, mengendalikan segala proses kegiatan yang terlaksana pada lembaga pendidikan tersebut serta dapat menjadi juru bicara kelompok. Pemimpin sendiri bertugas mengarahkan serta memberi contoh yang baik.<sup>3</sup> Kepala sekolah yang berperan sebagai seorang pemimpin tentunya harus ditaati oleh bawahan yang dipimpinnya sehingga ia dapat melaksanakan tugasnya secara baik.

Dalam memimpin dan mengelola sebuah lembaga pendidikan, kepala sekolah harus bisa menciptakan lingkungan yang nyaman dan kondusif secara berkala karena itu semua menjadi komitmen bagi kepala sekolah sebagai seorang pemimpin sebuah lembaga pendidikan. Kepala sekolah harus mampu menghubungkan tujuan sekolah dengan semua stakeholder sekolah serta mengembangkan kreativitas. Kepala sekolah sangat memberikan pengaruh besar terhadap proses belajar mengajar, kepala sekolah membutuhkan instrumen yang mampu menjelaskan berbagai aspek lingkungan sekolah serta kinerja dalam memantau proses kegiatan belajar kedepannya.

Dalam satuan pendidikan di semua jenis tentunya dihadapkan dengan persaingan mutu yang ketat serta manajemen sekolah yang kompleks sehingga mengharuskan untuk mempunyai pemahaman yang akurat mengenai tujuan maupun metode oleh setiap kepala sekolah untuk mencapai tujuan tersebut. Untuk mencapai tujuan itu tentunya kepala sekolah harus mampu dalam berperan pada setiap semua sumber daya yang ada disekolah,

---

<sup>3</sup> Saefullah, U. *Manajemen Pendidikan Islam*. (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012). Hlm.

salah satunya sumber daya manusia. Suatu lembaga pendidikan jika mempunyai sumber daya manusia yang berkualitas maka akan membantu memudahkan dalam proses pencapaian tujuan pendidikan tersebut. Untuk menciptakan suasana belajar mengajar yang kondusif dan mencapai tujuan pendidikan itu maka diperlukannya pengaplikasian ketaatan dan kedisiplinan dalam lingkungan sekolah baik bagi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan ataupun peserta didik itu sendiri dalam menjalankan masing-masing fungsi dalam lingkungan sekolah. Tulus tu'u menjelaskan bahwa disiplin ialah upaya untuk mengikuti serta menaati peraturan, nilai dan hukum yang berlaku yang muncul karena adanya kesadaran diri bahwa ketaatan itu berguna bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya<sup>4</sup>. Fathoni juga mengemukakan bahwa disiplin adalah kesadaran serta kemauan individu ataupun kelompok untuk mematuhi semua peraturan dan norma yang berlaku<sup>5</sup>. Maka dapat disimpulkan bahwa disiplin merupakan kesediaan seseorang dalam menaati semua peraturan yang telah dibuat oleh pemimpin.

Masalah kedisiplinan menjadi hal yang sangat penting bagi kemajuan lembaga pendidikan, sekolah yang tertib tentu dapat menciptakan proses belajar mengajar yang baik dan kondusif. Salah satu yang menjadi tolak ukur kemampuan kepala sekolah ialah dengan menciptakan kedisiplinan dalam lingkungan sekolah, karena kedisiplinan digunakan sebagai barometernya sedangkan kepala sekolah mempunyai andil yang cukup besar dalam menjalankan serta melaksanakan setiap peraturan yang dibuat sebaik-baiknya.

---

<sup>4</sup> Tulus Tu.u, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa* (Jakarta: Grasindo, 2004) Hlm. 33

<sup>5</sup> Abdurrahmat Fathoni, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) Hlm. 126

Sekolah yang disiplin dapat melahirkan kondisi yang baik, nyaman, tenang dan teratur. Lembaga pendidikan yang menerapkan kedisiplinan akan menciptakan suasana yang baik, sebaliknya lembaga pendidikan yang kurang memperhatikan kedisiplinan akan mengalami beberapa kendala untuk mencapai keberhasilan pembelajaran. Berhasil atau gagalnya sekolah dalam mencapai sebuah keberhasilan pembelajaran dan tujuan pendidikan dapat dilihat dari segi kedisiplinan yang ada dilingkungan sekolah, kemudian berhasil atau tidaknya sekolah dalam menerapkan kedisiplinan itu tidak terlepas dari peran kepala sekolah sebagai orang yang mempunyai tanggung jawab dalam lembaga pendidikan yang dipimpin.

Adanya penerapan kedisiplinan dalam sebuah lembaga pendidikan bertujuan agar semua pihak yang ada dalam lembaga pendidikan tersebut secara sadar untuk tidak melakukan pelanggaran aturan atau norma-norma yang sudah dibuat oleh kepala sekolah melalui kesepakatan bersama oleh semua pihak sekolah. Kedisiplinan dalam lingkungan sekolah utamanya dimulai dari kepala sekolah sebagai seorang leader, baik buruknya kualitas disiplin bagi guru dan peserta didik erat kaitannya dengan peran kepala sekolah dalam mengendalikan, memacu serta meningkatkan segala potensi dalam lembaga pendidikan.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan pada SMP Negeri 24 Palembang bahwa sekolah ini termasuk sekolah yang telah terakreditasi A dan mendapat predikat unggul, dengan didukung fasilitas yang memadai dan juga memiliki sumber daya manusia yang berpotensi serta semangat yang tinggi. SMP Negeri 24 Palembang ini juga merupakan sekolah yang dikenal

dengan kedisiplinan namun dalam sekolah ini serinya peserta didik melakukan pelanggaran dan masuk dalam ruang bimbingan konseling akibat pelanggaran aturan.

Kedisiplinan yang ada di SMP Negeri 24 Palembang ini mulai dari kedisiplinan kehadiran, kedisiplinan dalam pembelajaran, pakaian, waktu masuk dan pulang, waktu mengajar hingga tata tertib yang lainnya sangat dilaksanakan secara baik dan tertib dengan prosedur yang terstruktur, hal ini tentu tidak terlepas dari peran kepala sekolah sebagai seorang pemimpin disekolah ini. Dan jika ada pelanggaran yang dilakukan oleh peserta didik maka akan mendapatkan sanksi sesuai dengan pelanggaran yang peserta didik lakukan.

Dari latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai kedisiplinan dalam lingkungan sekolah SMP Negeri 24 Palembang ini, dan mengetahui apa peran yang dilakukan kepala sekolah dalam menciptakan kedisiplinan tersebut. Sehubungan dengan hal itu maka peneliti ingin menganalisis mengenai **“PERAN KEPALA SEKOLAH MENCIPTAKAN KEDISIPLINAN LINGKUNGAN SEKOLAH DI SMP NEGERI 24 PALEMBANG”**

#### **B. Batasan Masalah**

Mengingat keterbatasan kemampuan peneliti jika dibandingkan dengan ruang lingkup pembahasan yang ada pada penelitian ini maka penelitian ini hanya terbatas pada peran kepala sekolah sebagai Leader.

#### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana peran kepala sekolah sebagai leader dalam menciptakan kedisiplinan lingkungan sekolah di SMP Negeri 24 Palembang?
- b. Apa saja kendala yang dihadapi dalam menciptakan kedisiplinan lingkungan sekolah di SMP Negeri 24 Palembang?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menganalisis mengenai peran kepala sekolah sebagai leader dalam menciptakan kedisiplinan lingkungan sekolah di SMP Negeri 24 Palembang
- b. Untuk mendeskripsikan serta menganalisis kendala yang dihadapi dalam menciptakan kedisiplinan lingkungan sekolah di SMP Negeri 24 Palembang

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat antar sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti lain, penelitian ini digunakan untuk menambah wawasan pengetahuan dan untuk meneliti lebih jauh dan lebih lanjut dengan menggunakan variabel lain.
- b. Bagi pembaca, penelitian ini berguna untuk menambah pengetahuan mengenai peran kepala sekolah dalam menciptakan kedisiplinan lingkungan sekolah.
- c. Bagi masyarakat umum, merupakan sarana guna meningkatkan kemampuan berpikir penulis melalui penelitian karya ilmiah serta dapat menerapkan teor-teori yang selama ini diterima pada masa

perkuliahan di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

- a. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi rujukan sekaligus evaluasi bagi pihak yang berkepentingan
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan untuk meningkatkan dan menciptakan kedisiplinan lingkungan sekolah terkhusus untuk sekolah yang ada di Palembang.

